

## Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN2 Babakan

Anida Khuzaima Hakim, Resti Yektyastuti, Annissa Mawardini

Universitas Djuanda  
anidakhuzaima2@gmail.com

### Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

### Abstract

*This study was conducted to determine the effect of audiovisual media on science learning outcomes in fifth grade students of SD Negeri 2 Babakan. This study itself uses the causal correlation method, with the data used for research obtained from questionnaires and documentation. This study consisted of the independent variable, namely audio-visual media (video from YouTube) and the dependent variable, namely learning outcomes. These two variables will then be investigated in the field and the data processed by calculating the independent variable audiovisual media (youtube video) on the dependent variable, namely learning outcomes using the t test formula with sig results.  $0,002 < 0.05$  and  $t$  arithmetic  $3.317 > 2.011$  it can be concluded that the hypothesis is proven by rejected and accepted, namely that there is an influence of audiovisual media (youtube video) on science learning outcomes in fifth grade students of SD Negeri 2 Babakan. This Effect Based on the results of data analysis and processing in this study, it can be said that audio-visual media has an influence on student learning outcomes, because with the presence of audio-visual media learning becomes more interesting and also easy to convey, especially during online learning as it is today.*

**Keyword:** audiovisual media, science, learning outcomes

### Abstrak

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari media audiovisual terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Babakan. Penelitian ini sendiri menggunakan metode korelasi kausal, dengan data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari angket (kuesioner) dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media audio visual (video yang berasal dari youtube) dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Kedua variabel ini selanjutnya akan diteliti dilapangan dan diolah datanya dengan perhitungan variabel bebas media audiovisual (video youtube) terhadap variable terikat yaitu hasil belajar menggunakan rumus uji t dengan hasil sig.  $0,002 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,317 > 2,011$  dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis terbukti dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh media audiovisual (video youtube) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Babakan. Pengaruh ini Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa media audio visual mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan adanya media audio visual pembelajaran menjadi lebih menarik dan juga mudah disampaikan terutama pada saat pembelajaran daring seperti saat ini.*

**Kata Kunci:** hasil belajar, IPA, media audiovisual



## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Proses pendidikan sangat berkaitan dengan proses belajar, belajar merupakan sebuah kegiatan yang disengaja dengan tujuan agar terjadi perubahan dalam diri kearah yang lebih baik, dan juga sebuah pembelajaran harus memanfaatkan keaktifan siswanya sehingga kegiatan yang terjadi dapat menghasilkan pengalaman baik yang baru maupun sebuah perubahan untuk menjadi lebih baik lagi (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dalam melaksanakan setiap pembelajaran tentunya guru SD menggunakan strategi, model, metode, pendekatan dan media yang dapat menunjang materi tersebut untuk dapat lebih mudah dipahami oleh siswa

Namun dari hasil observasi yang telah didapatkan di lapangan pada semester ganjil ini tahun ajaran 2020/2021, beberapa guru mengalami kendala terkait materi yang banyak dengan waktu pembelajaran yang terbatas. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Babakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, media pembelajaran sudah digunakan disetiap proses pembelajaran. Namun pada keadaan seperti masa pandemi covid-19, proses pembelajaran berubah drastis, sehingga penggunaan alat bantu belajar juga harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum pandemik yaitu tatap muka kini berubah dengan cara pembelajaran daring (online).

Proses pembelajaran online (daring) membuat penggunaan media audiovisual yang sebelumnya sudah diterapkan di SDN 2 Babakan menjadi lebih sering dilakukan. Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat membantu penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terus berjalan dan hasil belajar yang diharapkan tetap tercapai. Saat observasi yang dilakukan ketika pembelajaran daring dilaksanakan ditemukan bahwa media audiovisual yang diterapkan pada pembelajaran adalah video animasi. Video animasi yang diberikan oleh guru sendiri didapatkan dari youtube. Kemudian guru akan membagikannya pada murid- murid melalui grup whatsapp. Media audiovisual sendiri digunakan selain untuk menjelaskan materi, juga dipakai untuk memberikan tugas

Proses pembelajaran daring membuat penggunaan media pembelajaran yang berupa media audiovisual yang sebelumnya sudah diterapkan di SD Negeri 2 Babakan menjadi lebih sering dilakukan. Audiovisual adalah media yang dapat mengembangkan keterampilan terutama mendengarkan dan mengevaluasi apa yang dilihat, pemakaian dari media audiovisual juga merupakan sebuah model yang bisa dijadikan contoh kepada siswa sehingga dalam proses penyampaiannya dapat membuat siswa lebih tertarik (Arsyad, 2019). Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat membantu penyampaian materi dan dapat menghilangkan rasa bosan anak pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan demikian maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik lagi dan mencapai rata- rata.

Pada saat observasi ditemukan bahwa nilai rata- rata pelajaran IPA merupakan rata- rata yang lebih kecil dibandingkan dengan rata- rata pada mata pelajaran lainnya

yaitu 72,56. Hasil belajar sendiri pada dasarnya adalah keahlian yang dimiliki oleh seorang anak karena proses pembelajaran yang telah dilakukan dapat menghasilkan sebuah perubahan, dan perubahan yang terjadi bersifat permanen (Purwanto, 2016). Sedangkan untuk IPA memiliki arti ilmu yang membahas tentang alam, dan apa saja yang terjadi dengan alam baik itu sesama makhluk hidup atau dengan yang lainnya (Purbosari, 2016).

Menurut Usman Samatowa dalam (Wahyu Astuti, 2017) IPA sendiri jika dilakukan dapat melatih anak agar dapat berpikir kritis dan juga objektif, sehingga pembelajaran IPA dapat bermanfaat karena IPA selalu dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan peristiwa yang ada di bumi. IPA adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang ketika selesai mengikuti pembelajaran mengenai peristiwa yang ada di alam sehingga terjadi perubahan pengetahuan, sikap dan pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya (Riwahyudin, 2015). Hasil belajar sendiri dapat disebabkan oleh metode, media dan bahkan motivasi yang digunakan oleh guru terhadap siswa itu sendiri. Selain model pembelajaran, media yang diterapkan dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran terutama hasil belajar yang didapat (Amriyeni et al., 2013).

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPA selain dari nilai IPA yang lebih rendah dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, kecenderungan media audiovisual lebih sering digunakan pada mata pelajaran IPA terutama di kelas V. Untuk kelas rendah (1, 2, 3) pembelajaran IPA tidak termasuk didalam buku tematik. Media audio visual yang dipakai pada pembelajaran adalah video animasi yang berasal dari youtube. Video youtube inilah yang kemudian digunakan oleh guru untuk menyamakan materi pembelajaran karena dengan menggunakan video youtube guru dapat memberikan gambaran langsung terhadap materi yang sedang dipelajari. Penggunaan video ini juga membuat siswa tidak bosan menerima pelajaran meskipun sistem pembelajaran dilakukan secara online (daring).

Untuk hasil belajar yang dinilai sendiri adalah hasil belajar kognitif, yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebagai bahan evaluasi karena telah mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah terkait dengan media audiovisual dan hasil belajar, rendahnya nilai rata-rata IPA inilah yang akan dicari tahu pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar IPA.

### **METODE**

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan metode korelasional. Deskriptif kuantitatif ialah sebuah penelitian yang mengulas kejadian di masa sekarang, dan berdasarkan atas fakta yang terjadi di lapangan karena penelitian ini menggambarkan secara detail mengenai fenomena yang ada (Yusuf, 2017). Korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan antara sebuah ubahan dengan ubahan lainnya (Yusuf, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa deskriptif korelasional adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melukiskan/ mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat ini (Mulya & Agustriyani, 2020) tanpa disertai manipulasi.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain: angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui pengaruh yang ada pada media audiovisual peneliti mengukur dengan skala likert sedangkan untuk hasil belajar teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan nilai hasil belajar IPA pada siswa kelas V terkait materi perubahan wujud dan juga foto kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan untuk mencari tahu pengaruh antara media video youtube terhadap hasil belajar, maka dilakukan uji korelasi terhadap kedua variabel menggunakan uji t-test. Namun sebelum melakukan uji signifikansi, data terlebih dahulu dicari tahu apakah berasal dari distribusi yang normal dan linear. Pengujian tersebut dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Setelah uji prasyarat dilakukan barulah uji analisis data dengan mencari persamaan regresinya, koefisien determinasi/ kontribusi variable terhadap penelitian dan uji t.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan membahas mengenai uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat dan uji hipotesis. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji validitas dilakukan pada angket, uji validitas sendiri sudah dilakukan seseorang dosen ahli yang mampu dan mempunyai keahlian validasi, barulah kemudian dilakukan penyebaran angket di lapangan sebagai uji coba. Tujuan dari uji coba di lapangan sendiri adalah untuk menyeleksi item-item mana saja yang valid dan reliabel. Uji coba di lapangan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2021 dengan menggunakan sampel sebanyak 50 siswa di SDN 1 Jampiroso. Data yang diperoleh selanjutnya diolah untuk mengetahui kualitas dari instrumen yang dibuat. Untuk perhitungan analisisnya sendiri menggunakan korelasi product moment yang diolah dengan bantuan SPSS 25. Dari uji korelasi dengan rumus product moment diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No Item	Keterangan
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 12,13,14,15,16,17,18,20	Pakai
11,19	Buang

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 item, diperoleh sebanyak 18 item dipakai dan 2 item dibuang. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan rumus alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dalam perhitungannya digunakan SPSS 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	18

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,923 yang berarti instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Deskripsi Data Media audiovisual diukur dengan instrumen angket dengan menggunakan skala likert, data hasil penelitian yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Media**

No	Rentang Skor	Frekuensi
1.	73-75	3
2.	76-78	5
3.	79-81	9
4.	82-84	20
5.	85-87	3
6.	88-90	6
7.	91-93	4
	Jumlah	50

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor tertinggi yaitu 93 dan skor terendah 73, untuk nilai rata- ratanya (Mean) sendiri sebesar 82,78 dibulatkan menjadi 83 dengan standar deviasi sebesar 4,778 yang kemudian dibulatkan menjadi 5. Data hasil belajar diperoleh dengan cara dokumentasi yang diberikan oleh guru walikelas V. Hasil belajar berupa nilai hasil evaluasi yang diberikan oleh walikelas ketika satu subtema telah selesai diberikan. Pengambilan nilai ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa paham siswa mengenai materi yang telah diberikan. Hasil belajar berupa sejumlah soal essai yang berkaitan dengan materi perubahan wujud. Berdasarkan data yangdiberikan oleh walikelas didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	Rentang Skor	Frekuensi
1.	69- 71	5
2.	72- 74	2
3.	75- 77	16
4.	78- 80	19
5.	81- 83	4
6.	84-86	4
7.	87- 89	-
	Jumlah	50

Tabel diatas menunjukkan skor tertinggi yaitu 86 dan skor terendah 69, untuk nilai rata- ratanya (Mean) sendiri sebesar 77,56 dibulatkan menjadi 78 dengan standar deviasi 4,09 yang kemudian dibulatkan menjadi 4.

### **Uji Prasyarat Analisis Data**

#### **Uji Normalitas**

Penelitian uji normalitas kali ini menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov*. Hasil yang diperoleh diolah menggunakan *SPSS 25*.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69493622
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.085
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Tabel di atas adalah hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi  $0,2 > 0,05$  yang artinya terima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa data yang diolah berasal dari distribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji linearitas sederhana yang juga menggunakan SPSS 25, dan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * AngketMedia	Between Groups	(Combined)	314.170	15	20.945	1.401	.202
		Linearity	153.345	1	153.345	10.260	.003
		Deviation from Linearity	160.825	14	11.488	.769	.693
	Within Groups		508.150	34	14.946		
Total		822.320	49				

Dari data diatas diperoleh hasil *deviation from linearity* sebesar  $0,693 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan variabel yang diteliti memiliki hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### Penghitungan Hipotesis

Statistika Untuk mencari tahu pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar dilakukan analisis dengan uji-t. Pengolahan data menggunakan SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Persamaan Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	46.910	9.255		5.069	.000
	AngketMedia	.370	.112	.432	3.317	.002

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Tabel diatas menunjukkan nilai sebesar 46,910 dan nilai variabel media audio visual 0,370, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $\hat{Y} = a + bx = 46,910 + 0,370x$  Dengan persamaan tersebut maka diterjemahkan nilai konstan 46,910 untuk nilai koefisien variabel dependen (Hasil Belajar). Koefisien regresi X (media audiovisual) sebesar 0,370 sehingga setiap terdapat penambahan 1% maka nilai hasil belajar maka nilai angket media (Media Audiovisual) bertambah sebesar 0,370. Hasil koefisien regresi diatas bernilai positif.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 <sup>a</sup>	.186	.170	3.733

a. Predictors: (Constant), AngketMedia

Tabel diatas merupakan hasil hitung dari nilai koefisien/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,432. Dari hasil tersebut juga didapat nilai R Square sebesar 0,186, yang berarti pengaruh video youtube (Media Audiovisual) terhadap hasil belajar sebesar 18,6 %.

## Uji Signifikansi

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh antar variabel, dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.910	9.255		5.069	.000
	AngketMedia	.370	.112	.432	3.317	.002

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan uji sig diatas diperoleh nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,317 > t_{tabel}$  2,011, dengan adanya pengaruh maka hipotesis terbukti dengan  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Cara penghitungan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 50-1-1) \\
 &= 0,025 : 48 \\
 &= 2,011
 \end{aligned}$$

Data penelitian yang telah diperoleh dan diolah mengenai media audiovisual dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 2 Babakan diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diantara keduanya. Hal ini sama dengan hasil uji pengolahan data yang diperoleh, yaitu untuk uji persamaan regresi diperoleh nilai konstan sebesar 46,910 sedangkan untuk nilai variabel independennya sebesar 0,370. Hasil ini menyatakan setiap penambahan 1% pada variabel independen maka nilai variabel Y (dependen) akan bertambah sebesar 0,370. Koefisien regresi bernilai positif yang artinya terdapat pengaruh antar variabel dalam penelitian.

Uji persamaan regresi dilanjutkan dengan menghitung kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap penelitian atau yang disebut sebagai koefisien determinasi sebesar 18,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel independen (media audiovisual) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 18,6% , sedangkan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar sendiri ada beberapa macam, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, motivasi, minat, kondisi fisik seorang peserta didik bahkan sarana dan prasarana dalam pendidikan (Aritonang, 2008). Adapun hipotesis statistika yang dilakukan mendapatkan hasil sebesar sig.  $0,002 < 0,05$  atau *thitung*  $3,317 > ttabel$   $2,011$ , sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis terbukti dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh media terhadap hasil belajar bisa terjadi karena beberapa factor yang diantaranya adalah media memberikan pengalaman dan juga pengetahuan sebagai stimulus terhadap siswa pada saat melakukan pembelajaran (Wati, 2016).

Dengan adanya rangsangan ini maka dapat membantu para siswa yang memiliki kekurangan dalam hal pengetahuan. Dengan media maka siswa yang tidak bisa dibawa langsung melihat objek dapat digantikan dengan objek yang dibawa ke siswa (Nugrawiyati, 2018). Sehingga membantu siswa memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan prinsip prinsip belajar yang dijelaskan oleh J.S Bruner dalam (Sutatro, 2017) terdapat 3 perkembangan intelektual seorang anak, yang mana salah satunya adalah fase operasi kongkrit. Pada tahap ini merupakan tahap seseorang mamahami objek- objek melalui Gambar atau visualisasi verbal. Hal ini berarti adanya bantuan media lain pada saat anak melakukan pembelajaran sebagai gambaran atau perbandingan secara sederhana. Dan alasan yang terakhir adalah penggunaan media tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga pada saat pembelajaran daring seperti saat ini penggunaanya lebih efektif dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN

Penelitian yang berjudul, “Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Babakan” memiliki pengaruh berdasarkan hasil pengujian diperoleh sig.  $0,002 < 0,05$  atau *t hitung*  $3,317 > t tabel$   $2,011$ , sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis terbukti dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amriyeni, M., Syarif, I., & Iriani, Z. (2013). Pengaruh Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tari Daerah Setempat Kelas X Sma Negeri 8 Padang. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 2(1), 65–74. R Hidayat - 2013 - repository.unp.ac.id
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Edisi Revi).
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003). <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Mulya, G., & Agustriyani, R. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(01), 60–67. <https://doi.org/10.21009/gjik.111.05>
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio - Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Agama*, 6(1), 2338–9648.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal*



- Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purbosari, P. M. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 231. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p231-238>
- Purwanto, A. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Examples Non Examples Di Kelas VIIh SMP 5 Kudus Semester II Tahun Pelajaran 2014 / 2015. *Jurnal Profesi Keguruan*, 2(1), 36–41.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>
- Sutatro. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counselling*, 1(02), 1–26.
- Wahyu Astuti, F. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 155–162.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran* (A. Jarot (ed.)). Kata Pena.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.